

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian-uraian pada bab-bab di atas dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Membentuk kepribadian anak yang sesuai dengan surat Luqmān ayat 12-19 adalah, dengan mengajarkan kepada anak untuk senantiasa bersyukur kepada Allah, mengenalkan anak kepada penciptannya yaitu Allah *Ta'ālā* dan melarang untuk mempersekutukanNya, mengajarkan agar anak berbuat baik kepada kedua orangtua, memerintahkan anak agar selalu melaksanakan shalat, membiasakan anak berbuat kebaikan kepada sesama, dan menjauhi hal-hal yang dilarang oleh Allah, mengajarkan rendah hati terhadap orang lain dan tidak sombong.
2. Penafsiran Ibnu Kathir dan Buya Hamka pada surat Luqmān ayat 12-19 tentang cara membentuk kepribadian seorang anak secara keseluruhan hampir sama. Perbedaan dan persamaannya sebagai berikut:
  - a. Ibnu Kathir menafsirkan hikmah sebagai pemahaman, ilmu, tuturan yang baik, dan pemahaman. Sedangkan Buya Hamka menafsirkan hikmah sebagai taufiq.
  - b. Mengenai perintah berbakti kepada kedua orangtua, kedua mufassir juga hampir sama, namun Buya Hamka menambahkan penjelasan tentang tuduhan orang-orang kafir terhadap Nabi Adam dan Hawa.
  - c. Mengenai perintah untuk mendirikan shalat dan amar ma'ruf nahi munkar, kedua mufassir juga sama, namun Buya Hamka memberikan penjelasan tambahan tentang keutamaan dalam shalat berjamaah.

- d. Mengenai berbuat kebaikan dan tidak sombong, kedua mufassir tidak terlalu jauh dalam memberikan pendapatnya, mereka hanya memberikan pengertian secara global.

## **B. Saran-Saran**

Mengingat pentingnya pembentukan kepribadian anak untuk keberlanjutan generasi bangsa yang baik, maka penulis menyampaikan beberapa pesan penelitian melalui skripsi ini sebagai berikut:

1. Kepada orangtua dan orang-orang yang berkecimpung dalam dunia pendidikan agar selalu menjaga anak-anak supaya memiliki kepribadian yang islami dan berpedoman pada al-Qur'an dan as-Sunnah.
2. Penelitian ini mungkin masih memiliki banyak kekurangan, maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menyempurnakannya.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap Sabrina Silvia Alfath, lahir pada tanggal 24 Januari 1999. Penulis beralamat di Desa Banaran, Kecamatan Pesantren, Kota Kediri. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Mulyadi dan Ibu Hamidah.

Pendidikan yang telah ditempuh penulis yaitu RA. Kusuma Mulya 23 Kota Kediri lulus pada tahun 2005, SD Negeri Singonegaran 1 lulus pada tahun 2011, Mts Persis 2 Pasuruan lulus pada tahun 2014, MSU Imam Syafi'i Tulungagung lulus pada tahun 2018, dan mulai tahun 2018 mengikuti Program Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri sampai sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini penulis masih terdaftar sebagai mahasiswi S1 Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir di IAIN Kediri.